

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul:

**Analisis Kemampuan Keuangan Daerah Dalam Membiayai
Belanja Daerah di Kabupaten Boalemo**

(Studi Kasus BKAD Kabupaten Boalemo)

Oleh

Nabilla Abdul Gawi
NIM. 921 414 190

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I

Pembimbing II



Sahmin Noholo, SE., MM
NIP. 19670617 200501 1 001



Lukman Pakaya, S.Pd., MSA
NIP. 19710910 200501 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi



Zulkifli Bokiu, SE., Ak., M.Si
NIP. 19720519 200212 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**Analisis Kemampuan Keuangan Daerah Dalam Membiayai
Belanja Daerah di Kabupaten Boalemo**

(Studi Kasus BKAD Kabupaten Boalemo)

Oleh:

Nabilla Abdul Gawi
NIM. 921 414 190

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Jum'at. 27 April 2018

Waktu : 14.00 Wita

Penguji:

1. Zulkifli Boku, SE., Ak., MSi

1.

2. Victorson Taruh, SE., Ak., MSA

2.

3. Sahmin Noholo, SE., MM

3.

4. Lukman Pakaya, S.Pd., MSA

4.

Gorontalo, April 2018

**Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Gorontalo**

Imran Rosman Hambali, S.Pd., SE., MSA
NIP. 19700823 199903 1 005

ABSTRAK

Nabilla Abdul Gawi. 921 414 190. 2018. *Analisis Kemampuan Keuangan Daerah Dalam Membiayai Belanja Daerah Di Kabupaten Boalemo (studi kasus BKAD Kabupaten Boalemo)* Skripsi Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Gorontalo, dibawah bimbingan Bapak Sahmin Noholo, SE, MM dan Bapak Lukman Pakaya, S.Pd, MSA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan keuangan daerah dalam membiayai belanja daerah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dan data primer yang diperoleh dari situs direktorat jenderal perimbangan keuangan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan menghitung rasio kinerja keuangan daerah Kabupaten Boalemo

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan keuangan daerah khususnya untuk aspek pendapatan sudah baik yang ditunjukkan dari rasio efektivitas pendapatan asli daerah dan pertumbuhan pendapatan asli daerah yang baik. Namun dalam membiayai belanja daerah belumlah optimal karena Kabupaten Boalemo memiliki tingkat rasio kemandirian yang sangat rendah yang didukung dengan desentralisasi fiskal yang rendah serta ketergantungan transfer dari pemerintah pusat dan provinsi yang masih mendominasi struktur pendapatan daerah, terlebih lagi belanja daerah yang terus mengalami kenaikan dengan grade yang kurang efisien karena realisasi lebih besar dari anggaran serta adanya alokasi dari belanja pembangunan yang belum begitu optimal sehingga dampak ke pendapatan atas pembangunan sarana dan prasarana tersebut belum begitu optimal.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah, Belanja Daerah

ABSTRACT

Nabilla Abdul Gawi. 921 414 190. 2018. *The Analysis of Regional Financial Ability in Financing the Regional Expenditure in Boalemo District (A Case Study at Inter-village Cooperation Agency or BKAD of Boalemo District).* Skripsi. Bachelor Study Program of Accounting, Department of Accounting, Faculty of Economics, State University of Gorontalo. The principal supervisor is Sahmin Noholo, SE, MM, and the co-supervisor is Lukman Pakaya, S.Pd, MSA.

The study aims at investigating to what extent the regional financial in financing the regional expenditure. It is a qualitative study employing secondary and primary data collected from the General Directorate of Fiscal Balance. Data analysis is done by calculating the ratio of regional financial performance of Boalemo District.

Findings reveal that regional financial ability, particularly in revenue aspect, has been good showed by proper effectivity ratio of local own revenue and growth of own local revenue. However, the financial performance in financing the regional expenditure has not been optimal because the Boalemo District has very low independence ratio which is supported by low fiscal decentralization and the dependence on financial to both provincial and central government in which it is still dominating the structure of regional revenue. Even more, the regional expenditure always increases with the less efficient grade because the realization is higher than budget. Besides, the allocation of allocation of development spending is not optimal thus it affects not optimality the revenue on facilities and infrastructure development.

Keywords: Regional Own Revenue, Regional Expenditure